



ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang gaya bahasa berupa bahasa figuratif yang terdapat pada buku kumpulan esai “언어의 온도” (*The Temperature of Language*) karya Lee Kijoo (2016). Bahasa figuratif juga sering dikenal dengan bahasa kias, yaitu gaya bahasa yang diungkapkan secara tersirat untuk memperoleh efek estetika tertentu. Data yang dianalisis pada penelitian ini berfokus pada bentuk-bentuk bahasa figuratif berupa majas metafora, simile, personifikasi, metonimia, dan sinekdoke. Penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika, yaitu kajian mengenai sastra dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa yang dikemukakan oleh Ratna (2017).

Dari 88 esai yang terbagi dalam 3 bab di buku kumpulan esai “언어의 온도” (*The Temperature of Language*), telah dilakukan analisis terhadap 5 esai yang berada di bab pertama, bab 001 말言, 마음에 새기는 것 [001 mal, maeum-e saegineun geot] (001 Kata, Hal yang Terukir di Dalam Hati) sebagai data. Kelima esai pada bab pertama tersebut dipilih karena kepopulerannya mendapat banyak ulasan oleh orang-orang Korea di mesin pencari *Google* dan situs *Youtube*.

Hasil dari penelitian ditemukan 10 bentuk bahasa figuratif yaitu, 1 metafora, 5 simile, dan 4 personifikasi. Majas simile paling banyak ditemukan karena Lee Ki Joo sering menggunakan kata ‘처럼’ [*cheoreom*] yang dapat diartikan menjadi ‘seperti’ pada ungkapan-ungkapan kiasnya. Fungsi dari penggunaan bahasa figuratif tersebut selain untuk memperoleh efek estetika, digunakan sebagai ungkapan kias dari apa yang dialami, dimaknai, dan dirasakan langsung oleh Lee Ki Joo.

Kata kunci: Bahasa figuratif, stilistika, *The Temperature of Language*, esai, simile



ABSTRACT

This study discusses the language style in the form of figurative language found in the essay collection book "언어의 온도" (*The Temperature of Language*) by Lee Kijoo (2016). Figurative language is a language style that is expressed implicitly to obtain certain aesthetic effects. The data analyzed in this study focuses on figurative language forms in the form of metaphorical, similes, personifications, metonymy, and synecdoche. This research uses the Stylistics approach, namely, the study of literature in relation to language use proposed by Ratna (2017).

Of the 88 essays which are divided into 3 chapters in the essay book "언어의 온도" (*The Temperature of Language*), the analysis focuses on 5 essays in the first chapter, i.e. 001 말 言, 마음에 새기는 것 [001 mal, maeum-e saegineun geot] (001 words, Things That Are Engraved on The Heart). Five essays in the first chapter are chosen because of their popularity, which received many reviews by Koreans on the Google search engine and Youtube site.

Based on the analysis, there are 10 forms of figurative language visible, namely 1 metaphor, 5 similes, and 4 personifications. Simile is mostly found because Lee Ki Joo often uses the word "처럼" [cheoreom] which can be interpreted as "like" in his figurative expressions. The function of using figurative language apart from obtaining an aesthetic effect, is used as a figurative expression of what is experienced, interpreted, and felt directly by Lee Ki Joo.

Key words: Figurative language, stylistics, *The Temperature of Language*, essays, simile



초록

본 연구는 이기주(2016년)의 에세이집 『언어의 온도』에 세이에 나타난 문체를 연구한다. 비유적 언어는 비유적인 표현이라고도 하는데, 이것은 특정한 미적 효과를 얻기 위해 행간으로 표현되는 문체이다. 본 연구에서 분석된 데이터는 비유법의 형태로 나타나는 은유법, 직유법, 의인법, 환유법, 제유법 형태에 초점을 맞추고 있다. 본 연구는 Ratna(2017)가 제안한 언어 사용과 관련한 문학 연구라는 문체론 접근법을 사용한다.

에세이집 『언어의 온도』에서 3장으로 나뉜 88편의 에세이 중 1장, “001 말씀, 마음에 새기는 것”의 5편의 에세이 분석이 자료로 분석되었다. 첫 장에 선택한 다섯 편의 에세이는 구글 검색 엔진과 유튜브 사이트에서 한국인들로부터 많은 논평을 받고 인기를 갖기 때문에 선정되었다.

분석한 결과, 10개의 비유법의 형태가 있는 것으로 찾아냈다. 결과는 1 은유법, 5 직유법, 4 의인법 등 10종의 비유적 언어가 발견되었다. 이기주가 비유적 표현에서 “처럼”이라는 단어를 자주 사용하기 때문에 은유법을 가장 많이 발견된다. 비유적 언어를 사용된 기능은 미적 효과를 얻기 위해 쓰인 이외에 이기주가 직접 경험하고 해석하고 느끼는 것을 비유적 표현으로도 사용된 것이다.

키워드: 비유적 언어, 문체론, 언어의 온도, 에세이, 직유법